

Analisis Kelengkapan Desain Formulir Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Purwokerto Timur I

Lintang Dwi Cahyani¹, Agya Osadawedyah Hakim², Zahrasita Nur Indira³, Merdiana Ika Permatasari⁴

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

⁴Puskesmas Purwokerto Timur I, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Apr 06, 2024

Revised Jul 13, 2024

Accepted Jul 29, 2024

Keywords:

Analysis
Completeness
Outpatient Forms
Form Design

ABSTRACT

Puskesmas is one of the health service institutions provided by the Indonesian government and is the spearhead of the national health system. Efforts in establishing quality health centre service quality, that is, by paying attention to every aspect of it. The anatomical and physical aspects are used here. Please note the number of measurement cards for patients. One of them is processing the patient's medical record form design. Medical record forms are designed and used for maintenance and monitoring. The design of the form aims to improve and complete aspects of the outpatient form design that are currently still in use and to improve the quality of health services at the Purwokerto Timur I Health Center. The objective of this research is to identify the completeness of the outpatient forms available at the Purwokerto Health Center. Timur I. This analysis uses a quantitative method with a cross-sectional descriptive approach. The subject of this study was the outpatient form at the Purwokerto Timur I Health Center. The results obtained from this study were quite good, that is, there was an outpatient form at the Purwokerto Timur I Health Center, but the results of the analysis of this form still need to be improved in completeness. There is a completeness of 76,92% in the form. The aspect of the content that has the best completeness of the form.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Lintang Dwi Cahyani,
Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Purwokerto,
Kampus Soepardjo Roestam Jl. Letjen Soepardjo Roestam, Purwokerto.
Email: lintangdd04@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Puskesmas adalah lembaga pelayanan kesehatan yang bertugas menyediakan langkah-langkah terkait kesehatan, baik upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan, ataupun pemulihan di suatu area kerja. Puskesmas selaku penyedia pembangunan kesehatan adalah bagian integral dari pertumbuhan nasional. Tujuan dilaksanakannya pembangunan kesehatan, yaitu untuk memajukan pemahaman, kehendak

dan ketrampilan hidup sehat untuk masing-masing masyarakat supaya tercapai kualitas kesehatan masyarakat yang paripurna, baik dari segi sosial ataupun ekonomi [1].

Upaya dalam pembentukan kualitas pelayanan puskesmas yang bermutu yaitu, dengan memperhatikan setiap aspek di dalamnya. Salah satunya adalah pengolahan desain formulir rekam medis pasien. Formulir merupakan lembaran kertas yang berisikan segala informasi dan data yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi yang telah dilengkapi dan harus segera diberikan ke bagian instansi yang memerlukan formulir tersebut [2]. Formulir rekam medis disusun serta diaplikasikan untuk pemeliharaan dan pemantauan supaya sesuai dengan sasaran dibentuknya formulir tersebut [3]. Rekam medis berperan dalam banyak aspek seperti, aspek administratif, kesehatan, regulasi, ekonomi, pengkajian, pembelajaran atau pelatihan dan dokumentasi menyebabkan diharuskannya rekam medis dibentuk [4]. Di dalam formulir rekam medis, kelengkapan dari aspek anatomi, isi dan fisik sangat berpengaruh pada kelengkapan data rekam medis pasien. Karena, jika formulir yang tidak dirancang dengan baik dapat mengakibatkan kurangnya data yang diperlukan, dan informasi yang salah [5]. Aspek desain formulir yang tepat dan juga akurat diperlukan dalam perancangan desain formulir, dengan demikian nantinya bisa didapatkan desain yang berkualitas dan juga berguna untuk fasilitas pelayanan kesehatan itu sendiri [6].

Puskesmas Purwokerto Timur I adalah institusi yang berperan atas pembangunan kesehatan di lingkup kerja puskesmas yang meliputi Kelurahan Mersi, Arcawinangun, dan Purwokerto Wetan. Pembuatan atau perancangan desain formulir yang saat ini digunakan di Puskesmas Purwokerto Timur I berdasarkan dari hasil *survey* akreditasi. Sedangkan tahun pembuatan formulir, yaitu pada tahun 2016.

Satu dari elemen pelayanan kesehatan dalam menetapkan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, yaitu adanya data/informasi dari rekam medis [7]. Keterikatan yang dimiliki rekam medis dengan kualitas pelayanan kesehatan, yaitu bersumber dari aspek administratif, dokumentasi, ekonomi, pembelajaran atau pelatihan, pengkajian dan regulasi [8]. Sehingga, unit rekam medis diperlukan pengelolaan yang baik dan terampil untuk menciptakan suatu informasi yang berkualitas, dengan demikian terbentuk pelayanan kesehatan yang unggul dan berperan untuk menjadi hal yang bisa dipertimbangkan manajemen dalam pengambilan keputusan [9].

Dari pembahasan di atas peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian berkaitan dengan Analisis Kelengkapan Desain Formulir Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Purwokerto Timur I. Tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu untuk meminimalisir terjadinya kejadian kurang data dan kesalahan informasi pasien yang diakibatkan dari tidak lengkapnya data yang dikumpulkan pada formulir, dan untuk mengetahui kelengkapan serta kesesuaian desain formulir rawat jalan yang terdapat di Puskesmas Purwokerto Timur I dari segi aspek-aspek kelengkapan desain formulir.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif *cross-sectional*. Penelitian kuantitatif, yakni sebuah tahapan penelitian secara teliti dan menyeluruh dari sebuah fenomena atau masalah yang memerlukan ukuran objektif dan bertujuan untuk memperoleh sebuah kebenaran atau fakta [10]. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi terkait suatu permasalahan yang ada, yaitu terkait apa adanya yang terjadi saat dilakukan penelitian [11]. Sedangkan, studi *cross-sectional* merupakan jenis penelitian yang cara mengukur variabel-variabelnya dilakukan satu kali pada satu waktu [12]. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan November-Desember 2022. Subjek dari penelitian ini yaitu, formulir rawat jalan yang ada di Puskesmas Purwokerto Timur I. Peneliti

menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi. Instrumen dalam penelitian ini, yaitu peneliti menggunakan lembar *checklist* observasi kelengkapan formulir pasien rawat jalan Puskesmas Purwokerto Timur I.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Setelah analisis yang dilaksanakan oleh peneliti, didapatkan ketidaklengkapan pada formulir rawat jalan di Puskesmas Purwokerto Timur I. Adapun mengenai desain formulir rawat jalan yang terdapat pada Puskesmas Purwokerto Timur I adalah sebagai berikut:

(1) Heading

PEMERINTAH KABUPATEN MANTUYEMAS
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PURWOKERTO TIMUR I
Jl. Adipati Murti Nomor. 81 Purwokerto 53118
Telp. (0851) 433044
e-mail : puskesmaspurwokertotimur@yaho.com

NO. RM : _____
NAMA : _____
ALAMAT : _____
TEL. : _____
NO. EMP. : _____
NO. ALURAN : _____ JK : L / P
NO. TELP. : _____

(2) Introduction FORMULIR RAWAT JALAN

Infah pada buku tersedia
Tanda tangan dan nama pemohon WAJIB DIBERI

(3) Instruction ALERGI : _____

TANGGAL	PEMERIKSAAN / DIAGNOSA	LABORAT / TINDAKAN / PENGORATAN	KASUS		PARAF DAN NAMA PEMERIKSA, JAM
			B	L	
	S : O : BB : _____ kg TB : _____ cm TD : _____ H : _____ x/mt RR : _____ x/ml S : _____ C A : -				

(4) Body

(5) Close

Gambar 1. Formulir Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Purwokerto Timur

Dari hasil analisis peneliti pada formulir di Puskesmas Purwokerto Timur I yang mengacu kepada pedoman pembuatan formulir oleh Huffman [5], didapatkan beberapa ketidaklengkapan. Ketidaklengkapan diantaranya seperti tidak terdapat nomor formulir, kurangnya *space* untuk *punch holes*, dan tidak terdapat nomor halaman. Adapun lembar observasi yang didapatkan dari analisis formulir rawat jalan di Puskesmas Purwokerto Timur I adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Lembar Observasi Analisis Kelengkapan Formulir Rawat Jalan Puskesmas Purwokerto Timur I

No.	Aspek Formulir	Rating		Deskripsi
		0	1	
1.	Aspek Anatomi			
	a. <i>Heading</i>	√		Terdapat judul dan identitas puskesmas, tetapi tidak terdapat nomor formulir dan nomor halaman.
	b. <i>Introduction</i>		√	Terdapat identitas pasien diantara lain nama pasien, jenis kelamin, tanggal lahir pasien, tempat tinggal dan nomor rekam medis pasien dan terletak di bagian kiri atas.
	c. <i>Instruction</i>		√	Terdapat instruksi atau tata cara pengisian pada bagian kiri atas.
	d. <i>Body</i>	√		Space untuk <i>punch holes</i> kurang.
	e. <i>Close</i>		√	Terdapat tempat untuk autentikasi pemeriksa.
2.	Aspek Fisik			
	a. Warna	√		Kertas formulir berwarna terang sehingga nyaman untuk dilihat.
	b. Ukuran		√	Formulir menggunakan kertas HVS berukuran A4.
	c. Bahan		√	Menggunakan kertas HVS berukuran A4 dengan berat 80gram dan bahan kertas tebal, tidak mudah rusak ataupun robek.
	d. Bentuk		√	Formulir berbentuk persegi panjang.
3.	Aspek Isi			
	a. <i>Item</i>		√	Terdapat asesmen SOAP, tanggal, identitas pasien.
	b. Pengelompokkan		√	Sudah sesuai dengan kelompoknya.
	c. Pengurutan		√	Sudah sesuai dengan urutannya.
	d. Cara pengisian		√	Terdapat petunjuk pengisian formulir di bagian bawah judul formulir.

Berdasarkan Tabel 1, aspek yang memenuhi kelengkapan terdapat pada aspek isi, yaitu dengan komponen berupa *item*, pengelompokkan, pengurutan, dan cara pengisian. Pada aspek fisik terdapat 1 (satu) komponen yang tidak lengkap, yaitu pada komponen warna. Sedangkan, pada aspek anatomi terdapat 2 (dua) komponen yang tidak lengkap, yaitu pada komponen *heading* dan *body* dan untuk komponen lainnya pada masing-masing aspek sudah sesuai dengan pedoman dari Huffman [5]. Peneliti memberikan rating 0 untuk komponen formulir yang tidak lengkap dan rating 1 untuk komponen formulir yang lengkap.

Tabel 2. Hasil Persentase Analisis Kelengkapan Formulir Rawat Jalan Puskesmas Purwokerto Timur I

No.	Standar Desain Formulir	Frekuensi	Persentase
1.	Lengkap	10	76,92%
2.	Tidak lengkap	3	23,08%
Jumlah		13	100%

Berdasarkan Tabel 2, persentase kelengkapan komponen formulir yang lengkap sebanyak 10 komponen dengan persentase 76,92% dan yang tidak lengkap sebanyak 3 komponen dengan persentase 23,08% dari jumlah total sebanyak 13 komponen. Dengan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Komponen formulir lengkap $= \frac{10}{13} \times 100\% = 76,92\%$
- 2) Komponen formulir tidak lengkap $= \frac{3}{13} \times 100\% = 23,08\%$

3.2. Pembahasan

Analisis Desain Formulir

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian, yaitu pada aspek fisik, kertas yang digunakan sebagai formulir di Puskesmas Purwokerto Timur I berupa kertas HVS dengan bentuk persegi panjang berukuran A4 dan berat 80 gram. Hal ini sudah sesuai dengan pedoman dari Huffman [5], yaitu dari aspek fisik berat dan bahan kertas yang dipakai disarankan tidak cepat robek dan warnanya cerah serta berbentuk persegi panjang. Adapun warna kertas formulir rawat jalan yang digunakan di Puskesmas Purwokerto Timur 1 masih menggunakan kertas dengan dasar berwarna putih. Sebagai saran perbaikan, sebaiknya penggunaan warna kertas formulir dibedakan antara laki-laki dan perempuan misalnya pasien laki-laki menggunakan kertas yang berwarna biru dan pasien perempuan menggunakan kertas yang berwarna merah muda atau pink dan juga dicetak dengan tinta berwarna hitam [13]. Untuk *font* atau jenis huruf yang digunakan dalam pembuatan formulir yaitu *calibri* dan cetak tebal (*bold*). Hal tersebut sudah sesuai dengan penelitian dari Deharja [14], bahwa penulisan pada formulir menggunakan tinta berwarna hitam, dan *font* yang digunakan adalah *Calibri*.

Berdasarkan dari aspek isi yaitu *item* formulir sudah diurutkan dimulai dari data medis dan identitas pasien. Data-data yang terdapat pada identitas pasien mencakup nomor rekam medis pasien, nama pasien, alamat pasien, jenis kelamin pasien, tempat dan hari lahir pasien, nomor kependudukan, asuransi dan telepon. Sedangkan data medis pasien berisikan kolom anamnesa dan diagnosa, kode ICD 10, pengobatan, kasus lama atau baru, dan autentikasi. Hal tersebut sudah sesuai dengan penelitian dari Wicaksono [15], bahwa setiap formulir rekam medis harus terdapat paling sedikit berupa identitas pasien yang diantaranya ada nama pasien, nomor rekam medis pasien, tanggal lahir. Pada bagian batas tepi (*margin*), sebaiknya sebelah kiri diberikan *space* 2 cm untuk *punch holes*. Hal ini sudah sesuai dengan penelitian dari Deharja [14], yaitu untuk batas tepi formulir harus diberikan *space* 2 cm. Kemudian, pada bagian *heading* sebaiknya ditambahkan nomor formulir pada bagian pojok kanan atas yang berfungsi sebagai pembeda antara formulir satu dengan yang lainnya.

Formulir pasien rawat jalan yang sudah tersedia saat ini di Puskesmas Purwokerto Timur I dinilai masih kurang lengkap dari masing-masing aspeknya seperti aspek anatomi, fisik, dan isi. Pada aspek anatomi, peneliti melakukan analisis pada bagian *heading*, *introduction*, *instruction*, *body*, dan *close*. Pada aspek fisik, peneliti melakukan analisis pada bagian warna, bentuk, ukuran, dan bahan dari formulir tersebut. Pada aspek isi, peneliti melakukan analisis pada bagian butir atau *item* data, pengurutan, pengelompokan data, dan cara pengisian.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah masih terdapat ketidaklengkapan desain formulir rawat jalan yang saat ini diterapkan di Puskesmas Purwokerto Timur I. Beberapa ketidaklengkapan tersebut terdapat pada aspek anatomi, fisik, dan isi dengan persentase formulir yang tidak lengkap sebesar 23,08% dan formulir yang lengkap sebesar 76,92%. Diharapkan dari dilakukannya penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki desain formulir rawat jalan yang baru di Puskesmas Purwokerto Timur I.

REFERENCES

- [1] Ulumiyah, “Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Penerapan Upaya Keselamatan Pasien Di Puskesmas,” *J. Adm. Kesehat. Indones.*, vol. 6, no. 2, p. 149, 2018, doi: 10.20473/jaki.v6i2.2018.149-155.
- [2] F. Ridho, W. Viatiningsih, D. R. Dewi, and N. Yulia, “Literature Review Desain Formulir Rekam Medis Di Fasyankes,” *Indones. J. Heal. Inf. Manag.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–10, 2022.
- [3] Wiguna dan Matondang, “Keluar Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2018,” *J. Ilm. Perekam Dan Inf. Kesehat. Imelda*, vol. 2018, no. 1, pp. 409–416, 2018.
- [4] D. Masrochah, “Analisis Desain Formulir Resume Medis Di Rsud Kota Salatiga,” *J. Manaj. Inf. Kesehat. Indones.*, vol. 5, no. 1, p. 60, 2017, doi: 10.33560/.v5i1.149.
- [5] Huffman and Edna K, *Health Information Management 10th Ed. Berwyn, Illionis: Physicians’ Record Company*. 1999.
- [6] Utama, “Perancangan Desain Formulir Gawat Darurat di Puskesmas Depok III Sleman,” pp. 1–14, 2017.
- [7] D. Setiadani, “Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Mutu Rekam Medis Pasien Rawat Inap di RSUD Dr Moewardi Surakarta,” *Nexus Kedokt. Komunitas*, vol. 8, no. 33, pp. 54–68, 2016.
- [8] Nuraini, “Analisis Sistem Penyelenggaraan Rekam Medis di Instalasi Rekam Medis RS ‘X’ Tangerang Periode April-Mei 2015,” *J. Adm. Rumah Sakit Indones.*, vol. 1, no. 3, pp. 147–158, 2015, doi: 10.7454/arsi.v1i3.2180.
- [9] Suryanto, “Analisis Sistem Penyelenggaraan Rekam Medis di Unit Rekam Medis Puskesmas Kota Wilayah Utara Kota Kediri,” *J. Manaj. Inf. Kesehat. Indones.*, vol. 8, no. 2, p. 113, 2020, doi: 10.33560/jmiki.v8i2.267.
- [10] Puspitaningtyas, “Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif,” *Google Books*, no. April 2016, p. 110, 2016.
- [11] Nisa and Sakdiyah, “Kontribusi Koperasi Baitul Qiradh Baiturrahman dalam Pembiayaan Modal Usaha Bagi Anggota,” 2022.
- [12] Heryanto, “Studi Cross-Sectional. BAGIAN ILMU KESEHATAN MATA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PADJAJARAN RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG,” *Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung*. pp. 1–9, 2020.
- [13] Endah dan Dwi, “Perancangan Desain Formulir Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Poliklinik Umum Di Puskesmas Kauman Kabupaten Ponorogo,” *Glob. Heal. Sci.*, vol. 2, no. 2, pp. 87–90, 2017.
- [14] A. Deharja and S. J. Swari, “Desain Formulir Assesment Awal Medis Gawat Darurat Berdasarkan Standar Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012 di Rumah Sakit Daerah Balung Jember,” *Pros. Semin. Nas. Has. Penelit. Politek. Negeri Jember*, pp. 358–363, 2017, [Online]. Available: <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/prosiding/article/view/813/582>

- [15] J. Wicaksono, S. Farlinda, and T. M. P. Purba, "Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir Informed Consent Pada Pasien Rawat Inap Di RS Pusat Pertamina," *J. Rekam Med. Manaj. Inf. Kesehat.*, vol. 1, no. 1, pp. 56–63, 2022, doi: 10.47134/rmik.v1i1.17.

BIOGRAPHIES OF AUTHORS

	<p>Lintang Dwi Cahyani, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.</p>
	<p>Agya Osadawedya Hakim, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.</p>
	<p>Zahrasita Nur Indira, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.</p>
	<p>Merdiana Ika Permatasari, Puskesmas Purwokerto Timur I.</p>